

Daily Research

11 Mei 2021

Statistics 10 Mei 2021

IHSG	5975	+47.48	+0.80%
DOW 30	34742	-34.94	-0.10%
S&P 500	4188	-44.17	-1.04%
Nasdaq	13401	-350.38	-2.55%
DAX	15400	+0.76	+0.02%
FTSE 100	7123	-6.03	-0.08%
CAC 40	6385	+0.48	+0.01%
Nikkei	29518	+160.52	+0.55%
HSI	28594	-33.50	-0.29%
Shanghai	3427	+9.12	+0.27%
KOSPI	3249	+52.10	+1.63%
Gold	1836	-0.70	-0.04%
Timah	29775	-12.50	-0.04%
Nikel	17712	-347.50	-1.92%
WTI Oil	64.88	-0.78	-0.89%
Coal Jun	98.25	+2.30	+2.40%
CPO	4718	+118	+2.57%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

RANC – 10 Mei 2021 – IDR 30
PTRO - 10 Mei 2021 – USD 0.00807
MLPT – 10 Mei 2021 – IDR 115
BDMN – 10 Mei 2021 – IDR 36.0
AKRA – 10 Mei 2021 – IDR 75
SOHO – 11 Mei 2021 – IDR 236

RIGHT ISSUE (cumdate)

AGRS – 10 Mei 2021 – 13:20 – IDR 170

Stocksplit

SRTG – 17 Mei 2021 – 1:5

RUPS (Hari Pelaksanaan)

10 Mei 2021 :
TUGU, TGKA, SKLT, SAME, PPRO, MAYA, INDS, GLVA

ECONOMICS CALENDAR

Selasa 4 Mei 2021

Pidato FOMC
Laporan OPEC

Rabu 5 Mei 2021

Hari Libur Bursa Indonesia
PDB GBP
Inventory minyak mentah

Kamis 6 Mei 2021

Hari Libur Bursa Indosia
IHP US

Jumat 16 April 2021

Hari Libur Bursa Indonesia
Penjualan ritel US

PROFINDO RESEARCH 11 Mei 2021

Indeks-indeks acuan Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Senin (10/5/21) menyusul kekhawatiran yang diakibatkan oleh melonjaknya harga komoditas dapat memicu inflasi, sehingga berdampak pada pendapatan jangka panjang perusahaan teknologi.

Dow30 -0.10%, S&P500 -1.04% Nasdaq -2.55%

Bursa Saham Eropa bergerak flat pada hari Senin (10/05/21) mencermati laporan pekerjaan AS yang melemah membuat prospek penurunan suku bunga lebih lama di belakang meredanya tekanan inflasi.

FTSE 100 +0.76%, DAX +0.88%, CAC 40 +0.45%

Bursa Asia mayoritas ditutup di zona hijau pada perdagangan Senin (10/5/21), di tengah kenaikan harga-harga kontrak komoditas menyusul menguatnya permintaan di China, dan gangguan suplai minyak mentah di Amerika Serikat (AS) akibat serangan siber terhadap fasilitas pipa.

Nikkei +0.55%, HSI -0.29%, Shanghai +0.27%, Kосpi +1.63%.

Harga emas bergerak melemah tipis pada perdagangan Senin (10/5/21) meskipun USD bergerak melemah. Harga minyak ditutup melemah setelah terjadi serangan siber terhadap fasilitas pipa minyak mentah di US

Gold -0.04%, WTI Oil -0.89%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Senin 10 Mei 2021 ditutup menguat sebesar 0.80% rebound dari support 5920 dan membentuk insidebar. *Stochastic goldencross* dan *MACD* berada di area oversold. Transaksi IHSG sebesar 9.215 Trilyun, Sektor *idx-basic* dan *idxg30* menjadi pengerek IHSG, Asing *netbuy* 329.03 Milyar. Pada perdagangan Selasa 11 Mei 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat menguji resisten 6000 dengan support pada 5950.

Saham-saham yang dapat diperhatikan **ASSA, BBNI, JSMR, MIKA, SMRA, TINS.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

Majelis hakim dalam perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang melibatkan PT Sri Rejeki Isman Tbk (**SRIL**) beserta tiga anak usahanya menjadwalkan sidang musyawarah pada Senin, 21 Juni 2021. Sidang ini bertempat di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri (PN) Semarang, Jalan Siliwangi Krpyak No. 512, Semarang, Jawa Tengah. Sebelum menuju sidang musyawarah, hakim pengawas dalam perkara nomor 12/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Niaga Smg ini juga telah menetapkan jadwal beberapa agenda. (**Kontan**)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (**BBNI**) telah berhasil menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR) sebesar Rp 10 triliun sepanjang Januari-April 2021. Realisasi tersebut setara 31,25% dari total jatah KUR yang harus disalurkan perseroan tahun ini. "Penyaluran KUR BNI di tahun 2021 relatif sejalan dengan target yang telah ditetapkan atau telah mencapai hampir 95% target proporsional. Ke depannya kami optimis penyaluran BNI masih dapat ditingkatkan," kata Bambang pada Kontan.co.id, Senin (10/5). (**Kontan**)

Emiten farmasi, PT Kimia Farma Tbk, (**KAEF**) mencatatkan penurunan penjualan neto hingga 4,25% dibanding kuartal yang sama tahun lalu. Adapun sepanjang tiga bulan pertama 2021, KAEF mencatatkan penjualan hingga Rp 2,3 triliun. Padahal, di kuartal I 2020 KAEF mampu mencetak penjualan hingga Rp 2,40 triliun. Tekanan dari sisi *top line* itu turut menyeret *bottom line*-nya. Tercatat, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tertekan hingga 33,90% yoy menjadi Rp 17,29 miliar. Sebelumnya, laba tahun berjalan KAEF tercatat Rp 26,16 miliar. (**Kontan**)

PT Bank KB Bukopin Tbk (BBKP) akan melakukan penambahan modal lewat mekanisme *rights issue* atau penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). Bank Bukopin akan menawarkan sebanyak-banyaknya 35.214.288.984 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dalam rangka *rights issue* yang merupakan penawaran umum terbatas (PUT) VI perseroan tersebut. Dana hasil *rights issue* akan digunakan untuk memperkuat struktur modal dan mendukung pengembangan usaha Bank Bukopin. (**Kontan**)

Setahun pandemi, PT Bank IBK Indonesia Tbk (**AGRS**) mampu mencatatkan kinerja positif. Buktinya, Bank IBK berhasil mencetak laba bersih sebesar Rp 18,81 miliar pada kuartal I-2021 Merujuk laporan keuangan yang dipublikasikan di Harian Kontan, kinerja ciamik IBK Bank itu ditopang oleh peningkatan pendapatan bunga bersih yang melesat 46,12% *year on year* (yoy) menjadi Rp 70,62 miliar pada akhir Maret 2021 silam. Pada periode Januari-Maret 2020, pendapatan bunga bersih IBK Bank hanya Rp 48,33 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 11 Mei 2021

**PT Aneka TambangTBK
 (ASSA)**



Pada perdagangan Senin 11 Mei 2021 ditutup pada 2110 atau menguat 5.0%. Secara teknikal ASSA berhasil rebound dari support 2000, disertai oleh penguatan volume. *Stochastic* menunjukkan sinyal buy. Berpotensi menguji resisten 2220

**BUY 2070-2080
 TARGET PRICE 2220
 STOPLOSS < 2050**

**PT Bank Negara Indonesia (PERSERO) TBK
 (BBNI)**



Pada perdagangan Senin 11 Mei 2021 ditutup pada 5575 atau melemah 0.4%. Secara teknikal BBNI berada di area support, *MACD* berada di area oversold. Berpotensi menguji resisten 5800

**BUY 5550
 TARGET PRICE 5875
 STOPLOSS < 5000**

**PT Jasa Marga (PERSERO) TBK
 (JSMR)**



Pada perdagangan Senin 10 Mei 2021 ditutup pada 4080 atau menguat 1.5%. Secara teknikal, JSMR rebound dari area support 4000 dan membentuk insidebar. Berpotensi menguji resisten pada 4220.

**BUY 4060-4050
 TARGET PRICE 4220
 STOPLOSS < 4000**

**PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
 (MIKA)**



Pada perdagangan Senin 10 Mei 2021 ditutup pada 2700 atau menguat 2.3%. Secara teknikal MIKA berhasil rebound dari support 2600, *stochastic goldencross*. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 2820.

BUY 2650-2670
TARGET PRICE 2820
STOPLOSS < 2600

**PT Summarecon Agung TBK
 (SMRA)**



Pada perdagangan Senin 10 Mei 2021 ditutup pada 960 atau menguat 3.8% Secara teknikal SMRA sedang konsolidasi membentuk pennant. SMRA berhasil rebound dari support, *stochastic* menunjukkan sinyal buy. Berpotensi menguji resisten 1000

BUY 940-950
TARGET PRICE 1000
STOPLOSS < 930

**PT Timah Tbk
 (TINS)**



Pada perdagangan Senin 10 Mei 2021 ditutup pada 1825 atau menguat 1.1%. Secara teknikal TINS berhasil rebound dari support 1770. Berpotensi menguat menguji resisten 1920

BUY 1820-1830
TARGET PRICE 1920
STOPLOSS < 1780

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).